

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2013

NURMALADINA

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
TANDA BAHAYA KEHAMILAN DAN PERILAKU PEMERIKSAAN  
KEHAMILAN (ANC) DI PUSKESMAS BALARAJA KABUPATEN  
TANGERANG TAHUN 2013**

6 Bab, 81 Halaman, 17Tabel, 4 Diagram

**ABSTRAK**

Perubahan yang tidak normal selama hamil merupakan tanda bahaya kehamilan dan merupakan penyebab langsung kematian ibu hamil. Untuk mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil maka dilakukan pemeriksaan kehamilan (ANC). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku pemeriksaan kehamilan. Metode penelitian adalah *survey cross sectional* dan jumlah sampel sebanyak 79 orang secara *puspositive sampling*. Dimensi tentang tingkat pengetahuan meliputi pengertian dan macam-macam tanda bahaya kehamilan. Dimensi perilaku pemeriksaan kehamilan diantaranya yaitu kunjungan pemeriksaan kehamilan, minum obat tambah darah, imunisasi tetanus, pemeriksaan lab, USG dan mengikuti penyuluhan. Penelitian menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji korelasi *spearman rank*. Hasil penelitian yaitu pekerjaan ibu hamil sebagai ibu rumah tangga (64.6%), usia terbanyak 17-25 tahun (78.5%), pendidikan terbanyak yaitu SMA (53.2%). Tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan yaitu tinggi (70.9%) dan perilaku pemeriksaan kehamilan yaitu cukup baik (75.9%). Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan keeratan rendah dan positif antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku pemeriksaan kehamilan (ANC) ( $r = 0.226$  ;  $p < 0.05$ ). Perilaku pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Daftar Pustaka : 25 (2002-2013)